RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

ETIKA PROFESI GURU
2 sks

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

STIT QURROTA A'YUN

2023

	SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) **QURROTA 'AYUN** **PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI** **Jl. Raya Samarang N0. 114, Kp. Cikamiri Desa Sirnasari Kecamatan Samarang – Garut**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMSTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	Semester	Tgl Penyususnan
Etika Profesi Guru	KU20744		2		
OTORITAS	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK		Ka Prodi	

Capaian Pembelajaran Lulusan	CPL-Prodi	
	S-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius serta kreatif.
	S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, karakter, dan etika Islam
	S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban Islam berdasarkan Pancasila
	S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara agama dan bangsa
	S-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan beragama
	P-1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pendidikan anak usia dini secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
	P-3	Menguasai konsep ilmu perkembangan anak dan psikologi pendidikan, teori belajar dan pendidikan anak usia dini

	P-23	Mampu mengelola pembelajaran AUD secara mandiri.
	KU-7	Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru PAUD profesional
	KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	KK-2	Mampu mengaplikasikan pembelajaran dan pengasuhan anak usia dini melalui prinsip belajar sambil bermain dengan memanfaatkan IPTEKS
	KK-6	Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru PAUD profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
	CPL-MK	
	CPMK	Mahasiswa dan mahasiswi mampu memahami dan menerapkan konsep dasar etika profesi guru, yakni norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru Indonesia sebagai pedoman, sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga Negara.
Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah utama Program Studi PIAUD STIT QURROTA A'YUN. Mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar etika profesi guru, etika profesi keguruan dan konsep etika keguruan, hakikat dan kedudukan guru, sertakompetensi guru, sehingga dapat menerapkan spiritual *teaching*, jurus cepat menjadi guru profesional dan dapat menghindarikesalahan yang sering dilakukan guru. Sehingga dapat mengaktulisasikan peran guru dalam pembelajaran dan keterampilandasar mengajar yang bertujuan membimbing keberhasilan peserta didik dan mendobrak kualitas pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan guru dan Undang-undang guru.	
Materi Pembelajaran Pokok dan Bahasan	1. Konsep Dasar Etika Profesi Guru (QS. An-Nisa ayat 58) 2. Etika Profesi Keguruan Dan Konsep Etika Keguruan 3. Hakikat dan Kedudukan Guru (QS. Al-An'am ayat 135, QS. Hud ayat 93 dan 121, QS. Al-Zumar ayat 39) 4. Kompetensi dan Karakteristik Guru Profesional 5. Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum 6. Peran Guru dalam Pembelajaran 7. Peran Guru dalam Bimbingan Konseling 8. Guru Profesional (QS. Al-Isra ayat 84) 9. Keterampilan Dasar Mengajar 10. Pengembangan Sumber daya Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	

	11. Undang-undang Guru 12. Pendidikan Profesi Guru (PPG) 13. Kesalahan yang Sering Dilakukan Guru 14. Refleksi dalam Tugas Guru dan Pengembangan Profesi melalui Organisasi
Pustaka	**Utama**
	1. Depdiknas. (2005). Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti. 2. Mansur. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 3. Marno, M. I. (2014). Strategi,Metode, dan Tekhnik Mengajar: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 4. Mohammad Ali, M. A. (2012). Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara. 5. Yamin, M. (2007). Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung Persada Press. 6. Syafruddin, N. (2005). Guru Profesional & Implementasi Kurikulum. Jakarta: Quantum Teaching. 7. Shilphy Afiattresna Octavia. (2019). Sikap dan Kinerja Guru Profesional. Yogyakarta: Deepublish. 8. Soelaeman, M. (2005). Menjadi Guru. Bandung: Diponogoro. 9. Supardi. (2014). Kinerja Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 10. Zakiyah Darajat. (2005). Kepribadian Guru (VI). Jakarta: Bulan Bintang. 11. Kuswandi, A. A., & Masitoh, I. (2021). Etika Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Analisis Terhadap Kitab Akhlak Lil Banin Karya Syeikh Umar Bin Ahmad Baradja). *AUD Cendekia*, *1*(2), 82-94 12. ABIDIN, Jenal. Hakikat Pendidik Dalam Pendidikan Islam. **IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education**, [S.l.], v. 3, n. 1, p. 1-12, dec. 2022. ISSN 2827-9166. **13. Devi Silvia Dewi, Risa Umami, Siti Harum, Tri Miyani, U'ang Burhanudin, & Ai Teti Wahyuni. (2023). Upaya Peningkatan Kreativitas Guru Paud Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif Di TK Sejahtera Desa Cisarua.** *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2***(1), 131–137.**
	Pendukung
	1. Departemen Agama Republik Indonesia, 2. Al-Quran dan Terjemahannya 3. Al-Hadist 4. http://e-resources.perpusnas.go.id/search.php 5. Jurnal PPJ PAUD

Media pembelajaran	Perangkat lunak	Perangkat keras
	Powerpoint, Video Pembelajaran,Youtube, Internet, Jurnal EBOOK	LCD
Team/teaching dosen		
Mata kuliah syarat		

Minggu ke	**Sub CP-MK (Sbg kemampuan khir yang dihrapkan)**	**Indikator**	**Kriteria & bentuk penilaian**	**Metode pembelajaran (estimasi waktu)**	**Materi pembelajaran atau pokok Bahasa (Pustaka)**	**Bobot penilaian (%)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar etika profesi guru	1. Kontrak perkuliahan 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis konsep etika, konsep moral, konsep akhlak, dan konsep nilai 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis pengertian profesi, guru sebagai profesi, guru profesional, oganisasi profesi guru 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis sikap profesional keguruan : saran sikap 5. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis profesional,	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*Lecturing* (Perkenalan , pengantar, kontrak belajar) *cooperative learning, discovery learning, case studies, writing to inform*	Konsep Dasar Etika Profesi Guru	10%

		pengembangan sikap profesional				
2	Mahasiswa mampu memahami etika profesi keguruan dan konsep etika keguruan	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis pengertian etika profesi, kode etik profesi guru, urgensi etika profesi guru 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis pengertian dan syarat-syarat profesi, kode etik profesi keguruan, organisasi profesi keguruan 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kode etik guru indonesia, menjunjung tinggi kode etik profesi guru 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis supervisi pendidikan 5. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kualifikasi Pembinaan Guru	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*reading for meaning, concept mapping, concept formation, reflective discussion*	Etika Profesi Keguruan dan Konsep Etika Keguruan	5%
3	Mahasiswa mampu memahami hakikat dan kedudukan guru	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis hakikat guru: pengertian guru, hak dan kewajiban guru 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kedudukan guru: makna guru, persyaratan guru, tugas dan tanggung jawab guru	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Hakikat dan Kedudukan Guru	5%

4	Mahasiswa mampu memahami kompetensi dan karakteristik guru profesional	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis hakikat kompetensi guru 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis empat kompetensi yang harus dimiliki guru 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis karakteristik guru profesional	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Kompetensi dan Karakteristik Guru Profesional	5%
5	Mahasiswa mampu memahami peranan guru dalam pengembangan kurikulum	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis pengertian kurilulum 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kegiatan guru dalam merencanakan kurikulum 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kegiatan guru dalam melaksanakan kurikulum 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kegiatan guru dalam menilai kurikulum	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum	10%
6	Mahasiswa mampu memahami peran guru dalam pembelajaran	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis persyaratan guru 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis peranan guru 3. Ketepatan dalam memahami Guru Sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih, Penasihat, Pembaharu (Innovator), Model Dan	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Peran Guru dalam Pembelajaran	5%

		Teladan, Pribadi, Peneliti, Pedorong Kreativitas, Pembangkit Pandangan, Pembawa Cerita, Aktor, Emansipator, Evaluator,				
7	Mahasiswa mampu memahami peran guru dalam bimbingan konseling	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis pengertian bimbingan dan konseling 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis tujuan, fungsi, dan asaz-asaz bimbingan konseling di sekolah 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis tugas dan bidang bimbingan konseling 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis jenis layanan bimbingan dan konseling 5. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis teknik-teknik yang digunakan dalam bimbingan dan konseling 6. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah 7. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis peranan guru profesional dalam melaksanakan	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Peran Guru dalam Bimbingan Konseling	10%

		8. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis bimbingan konseling konseling di sekolah				
8	Mahasiswa mampu memahami guru profesional	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis definisi guru profesional 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis syarat-syarat menjadi guru profesional 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru profesional 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kewajiban, hak, dan kode etik guru 5. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis usaha meningkatkan profesionalisme guru	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Guru Profesional	5%
UTS						
10	Mahasiswa mampu memahami keterampilan dasar mengajar	Ketepatan dalam memahami dan mengaplikasikan keterampilan bertanya dasar, bertanya lanjut, memberi penguatan (*reinforcement*), mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, memimpin diskusi kelompok kecil, mengajar kelompok kecil dan perorangan	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Keterampilan Dasar Mengajar	5%

11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan sumber daya pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis pengertian pengembangan sumber daya pendidik 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis urgensi pengembangan sumber daya pendidik 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis ruang lingkup pengembangan sumber daya pendidik 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sumber daya pendidik 5. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis pendekatan dan prinsip dalam pengelolaan sumber daya pendidik 6. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis proses pengembangan sumber daya pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan 7. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis dampak pengembangan sumber daya pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Pengembangan Sumber daya Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	10%

12	Mahasiswa mampu memahami Undang-undang Guru	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis Undang-Undang Guru. 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis Undang-Undang SISDIKNAS tentang guru 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis peraturan pemerintah tentang guru 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis guru bantu	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Undang-undang Guru	5%
13	Mahasiswa mampu memahami Pendidikan Profesi Guru (PPG)	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis definisi PPG 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis landasan penyelenggaraan PPG 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis tujuan PPG 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis tenaga pendidik PPG 5. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis peserta PPG 6. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis kurikulum PPG 7. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis sistem pembelajaran PPG	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	10%

14	Mahasiswa mampu memahami kesalahan yang ering dilakukan guru	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis mengambil jala pintas dalam pembelajaran 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis menunggu peserta didik berperilaku negatif. 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis menggunakan *distructive* discipline. 4. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis mengabaikan perbedaan peserta didik. 5. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis merasa paling pandai. 6. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis tidak adil (diskriminatif) 7. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis memaksa hak peserta didik	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Kesalahan yang Sering dilakukan Guru	10%
15	Mahasiswa mampu memahami refleksi dalam tugas guru dan pengembangan profesi melalui organisasi	1. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis tugas guru dalam pengembangan profesi 2. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis menjelaskan refleksi tugas guru dan 3. Ketepatan dalam memahami dan menganalisis pengembangan profesi melalui organisasi	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work*	Refleksi dalam Tugas Guru dan Pengembangan Profesi Melalui Organisasi	5%

Ujian Akhir Semester : UAS

RUBRIK PENILAIAN JURNAL/PAPER/ MAKALAH

Kategori	4	3	2	1
Format penulisan (APA Style)	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf kurang memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Informasi tidak diorganisasi dan diformat sama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahuluan	Latar belakang masalah diungkapkan secara komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah dan ada beberpa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah pada rumusan masalah dan tujuan pengamatan
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat infromasi yang terkait dengan topik pengamatan	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat infromasi yang terkait dengan topik pengamatan	Tinjauan teoritik diorganisasi tanpa mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat infromasi yang terkait dengan topik pengamatan	Tinjauan teoritik tidak cukup mengkaji

Metodologi	Variabel dideskripsikan dengan jelas dan lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Variabel kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Variabel kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi walaupun sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	Variabel tidak jelas dan tidak lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	≥ 15 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	12–14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	9–11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	0–8 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Penilaian
1	Penyajian	Persiapan	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Keseuaian dengan naskah	10	
		Komposisi Slide	10	
3	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	

4	Sikap	Penyampaian materi	10	
		penampilan	5	
Total Nilai				